

ABSTRAK

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KOPDIT PINTU AIR
CABANG OESAO**

Modal kerja merupakan unsur yang cukup penting dalam suatu badan usaha termasuk koperasi. Modal kerja berkaitan dengan aktiva lancar koperasi yang berperan dalam menjaga kelancaran aktivitas usahanya, sehingga dapat dijadikan alat ukur likuiditas koperasi selama periode tertentu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air Cabang Oesao. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca pada tahun 2019 Sampai dengan 2022. Data laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis rasio modal kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2022 terjadinya peningkatan modal kerja yang cenderung mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa koperasi sudah bisa dikatakan mampu mencukupi kebutuhannya dalam membiaya kegiatan operasional yang bersifat rutin. Sumber modal kerja yang telah

dilakukan pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao pada tahun 2019-2022 terdiri atas beberapa item yaitu : Kenaikan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan umum, cadangan resiko, cadangan koperasi, dan shu tahun berjalan. Sedangkan Penggunaan modal kerja pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao pada tahun 2019-2022 terdiri atas beberapa item yaitu: Kenaikan penyertaan, kenaikan biaya perolehan asset tetap dan bertambahnya asset lain-lain.

Suatu analisis sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi pengendalian intern maupun ekstern. Disamping masalah modal kerja tersebut erat hubungannya dengan operasional perusahaan atau badan usaha sehari-hari, juga menunjukkan tingkat keamanan para kreditur jangka pendek. Adanya modal kerja dengan jumlah yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi, karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan untuk beroperasi seekonomis mungkin serta diharapkan tidak mengalami kesulitan masalah keuangan (Harmono, 2009).

Hasil analisis pendahuluan dan analisis lanjutan menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah nilai Modal Kerja menurut sumber modal kerja. Hasil analisis ini memberikan makna bahwa aktifitas anggota terhadap koperasi sangat bagus dan berkembang yang mengakibatkan kenaikan nilai modal kerja menurut sumber tersebut.

Dengan menggunakan teknik analisis sumber dan penggunaan modal kerja pengelola koperasi dapat mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana tersebut dibelanjakan selain itu dapat memperoleh informasi sebab-sebab terjadinya surplus modal kerja selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan, hasil laporan ini dapat dilaporkan dalam laporan keuangan yang disebut laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Melalui laporan ini diketahui bahwa sumber modal kerja KSP Kopdit Pintu Air Cabang Oesao terdiri atas : Sumber Modal Kerja Pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao tahun 2019 terdiri atas : Bertambahnya Simpanan Pokok Rp 99.125.000, Bertambahnya Simpanan wajib Rp 1.485.698.000, Bertambahnya Simpanan Sukarela Rp 9.004.178.941, Bertambahnya Cadangan resiko Rp 102.377.000, Bertambahnya SHU tahun berjalan Rp 916.509.591. Penggunaan modal kerja Pada Kopdit Pintu Air terdiri atas : Bertambahnya piutang anggota

Rp 16.143.839.000, Bertambahnya piutang darurat Rp 2.203.000, Bertambahnya piutang khusus Rp 44.006.000.

Sumber Modal Kerja pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao terdiri atas : Modal Sendiri yaitu Simpanan Ekuitas atau Simpanan Anggota Modal pinjaman yaitu simpanan anggota dan Modal dari Bank Lain Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah Modal Sendiri pada tahun 2019 – 2022 sebesar Rp 109.678.935.941 dan Modal pinjaman pada tahun 2019 – 2022 sebesar Rp 4.712.271.786 , sehingga total Sumber Modal Kerja pada tahun 2019 – 2022 sebesar Rp 114.391.207.727.

Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Kredit Pintu Air Cabang Oesao, terdiri atas Pinjaman Anggota, Balas Jasa Anggota, Beban Bunga, Beban Operasional Dan Non Operasional juga mengalami peningkatan yakni tahun 2019 sebesar Rp. 18.322.531.042 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 20.659.474.989 tahun 2021 sebesar Rp. 23.899.333.967 dan tahun 2022 sebesar Rp.24.952.097.365.

Kata Kunci : Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerj